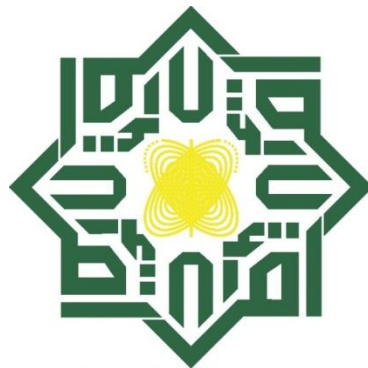




UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

**AKTIVITAS KOMUNIKASI PKK KECAMATAN MANDAU
DALAM MENYOSIALISASIKAN STUNTING
DAN GIZI BURUK**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ABINUHA AMANDA

NIM: 11940313910

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Halaman Persetujuan Pembimbing

Aktivitas Komunikasi Pkk Kecamatan Mandau Dalam Menyosialisasikan Stunting Dan Gizi Buruk

Disusun oleh :



Abinuha Amanda

Nim : 11940313910

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 9 Januari 2024

Mengetahui

Ketua Program

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abinuha Amanda
NIM : 11940313910
Judul : Aktivitas Komunikasi Pkk Kecamatan Mandau Dalam Menyosialisasikan Stunting Dan Gizi Buruk

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19611118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Artis, S.Ag, MIKom
NIP. 19680607 200701 1 047

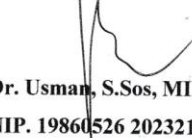
Penguji III,


Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,


Edison, S.Sos, MIKom
NIK. 130 417 082

Penguji IV,


Dr. Usman, S.Sos, MIKom
NIP. 19860526 202321 1 013

- a. Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abinuha Amanda
NIM : 11940313910
Judul : Aktivitas Komunikasi Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Dalam Menyosialisasi Adat Upah-Upah Melayu Di Kecamatan Mandau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

Rusvda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ABINUHA AMANDA
NIM : 11940313910
Tempat/ Tgl. Lahir : DURI, 01 JULI 2001
Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Aktivitas Komunikasi PKK Kecamatan Mandau Dalam Menyosialisasikan Stunting Dan Gizi Buruk**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



ABINUHA AMANDA
NIM. 11940313910



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 Januari 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Abinuha Amanda

NIM : 11940313910

Judul Skripsi : Aktivitas Komunikasi Pkk Kecamatan Mandau Dalam Menyosialisasikan Stunting Dan Gizi Buruk

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc
 NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Abinuha Amanda

: Ilmu Komunikasi

: Aktivitas Komunikasi Pkk Kecamatan Mandau Dalam Menyosialisasikan Stunting Dan Gizi Buruk

Stunting dan gizi buruk adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Dan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi PKK Kecamatan Mandau dalam menyosialisasikan stunting dan gizi buruk. Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Bugdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian berdasarkan 4 indikator adalah : 1. sosialisasi ini mempunyai kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan untuk memberikan informasi dengan baik oleh masyarakat, karena Dr. Anggi adalah kepala UPT Puskesmas Duri Kota. 2. Target sasaran pada sosialisasi ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi masyarakat dan mencapai hasil yang diinginkan. 3. Pada menyusun pesan memperluas materi stunting dan gizi buruk sehingga dapat diterima dengan baik dan jelas bagi khalayak. 4. Memilih media dan saluran komunikasi PKK Kecamatan mandau menggunakan metode verbal dan non verbal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, beberapa kesimpulan dapat dibuat. Pertama, PKK Kecamatan Mandau telah menetapkan komunikasitor, yang telah melakukan berbagai kegiatan komunikasi. Kedua, menetapkan tujuan sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, seperti pertemuan rutin di tingkat RT. Terakhir, menetapkan pesan, yang merupakan langkah awal yang penting dalam penyusunan rencana karena proses mengidentifikasi informasi terbaru dan relevan tentang stunting dan gizi buruk Terakhir, memilih media dan saluran komunikasi, informan mengatakan bahwa faktor utama dalam memilih media dan saluran komunikasi adalah seberapa mudah masyarakat di Kecamatan Mandau mengaksesnya.

Kata kunci: Aktivitas Komunikasi, Menyosialisasikan, PKK, Stunting dan Gizi Buruk



Name : Abinuha Amanda
Major : Communication Science
Title : Communication Activities of Pkk Mandau Sub-district in Socialising Stunting and Malnutrition

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Abinuha Amanda
Major : Communication Science
Title : Communication Activities of Pkk Mandau Sub-district in Socialising Stunting and Malnutrition

Stunting and malnutrition is a condition in which children experience growth disorders, so that their height is not in accordance with their age as a result of chronic nutritional problems, namely lack of nutritional intake for a long time. The purpose of this research is to find out how the communication activities of the PKK Mandau Subdistrict in socialising stunting and malnutrition. The research approach taken by the author is qualitative research. According to Bugdan and Tylora, qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behaviour. The results of research based on 4 indicators are: 1. This socialisation has credibility, attractiveness, and power to provide information well by the community, because Dr. Anggi is the head of UPT Puskesmas Duri Kota. 2. The target audience in this socialisation is in accordance with the needs of the community so that it can influence the community and achieve the desired results. 3. In compiling the message, expand the material on stunting and malnutrition so that it can be received well and clearly for the audience. 4. Choosing media and communication channels PKK Kecamatan Mandau uses verbal and non-verbal methods. Based on the results of the research that has been discussed, several conclusions can be made. First, PKK Mandau Sub-district has established communicators, who have carried out various communication activities. Second, setting target goals and analysing audience needs, such as regular meetings at the neighborhood level. Lastly, selecting communication media and channels, informants said that the main factor in selecting communication media and channels is how easy it is for people in Mandau sub-district to access them.

Key words: Communication Activities, Socialising, PKK, Stunting and Malnutrition



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau digunakan untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan hak cipta yang bersangkutan.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Aktivitas Komunikasi Pkk Kecamatan Mandau Dalam Menyosialisasikan Stunting Dan Gizi Buruk**” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda** AMIRUDDIN dan **Ibunda** METRA ANDRYANI serta **Adik-Adik** tercinta GUFRON ABDILLAH dan RAYYAN RAMADHAN yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada mama dan papa untuk setiap untaian doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang tcurahkan demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor 2 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, S.Pd selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.
5. WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Masduki, M.Ag.
6. WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si.
7. WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
8. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.
9. Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
10. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
11. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
13. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
14. Kepada teman-teman kelasku tercinta Ilkom A angkatan 2019 dan Public Relation A angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
15. Kepada Keluarga Besar Himakom Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai akhirnya selesai.
16. Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan hingga.



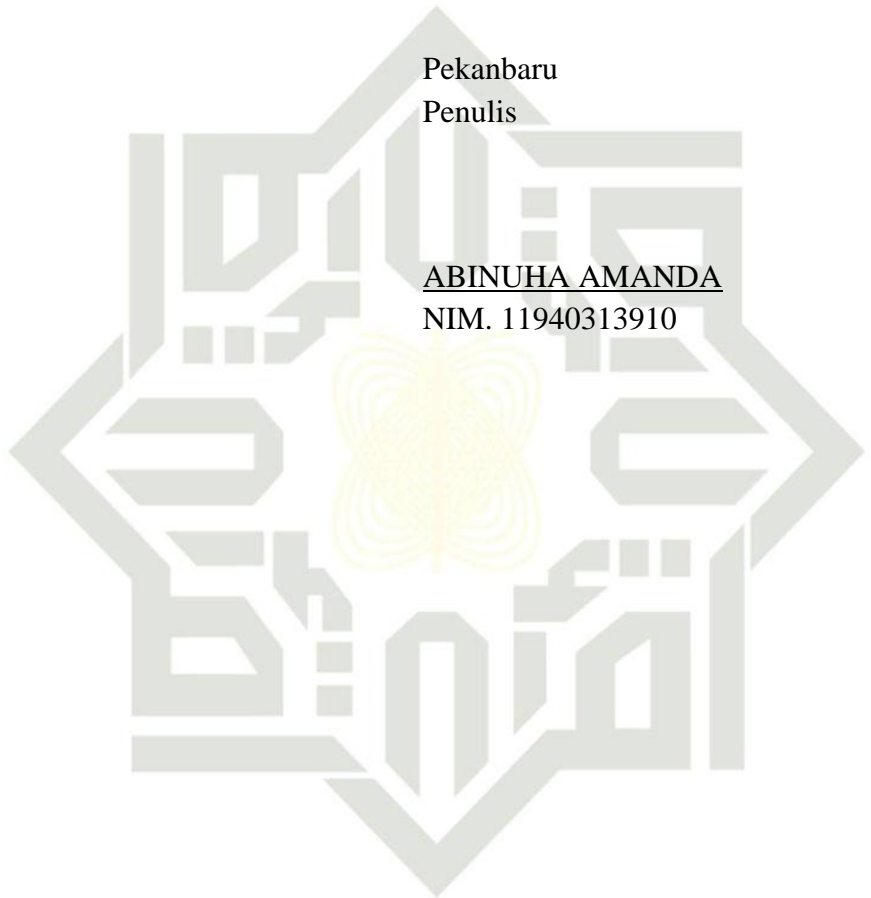
UIN SUSKA RIAU

17. Kepada teman-teman terbaik saya selama menduduki bangku perkuliahan ini, Terima kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama 4 tahun ini. Semangat untuk kita semua.
18. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah keilmuan*. Aamiin.

Pekanbaru
Penulis

ABINUHA AMANDA
NIM. 11940313910



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Hak Cipta dan Undang-Undang
 1. Dilindungi undang-undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah..... | 5 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | 10 |
| 2.1 Kajian Terdahulu..... | 10 |
| 2.2 Kajian Teori | 17 |
| 2.3 Konsep Operasional | 32 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran..... | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 35 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| 3.3 Sumber Penelitian | 35 |
| 3.4 Informan Penelitian..... | 36 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.6 Validitas Data..... | 38 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 41 |
| 4.1 Profil Kecamatan Mandau..... | 41 |
| 4.2 Profil PKK Kecamatan Mandau..... | 47 |
| 4.3 Struktur Organisasi PKK Kecamatan Mandau | 46 |



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 47

5.1 Hasil Penelitian 47

5.2 Pembahasan..... 54

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 61

6.1 Kesimpulan 61

6.2 Saran..... 61

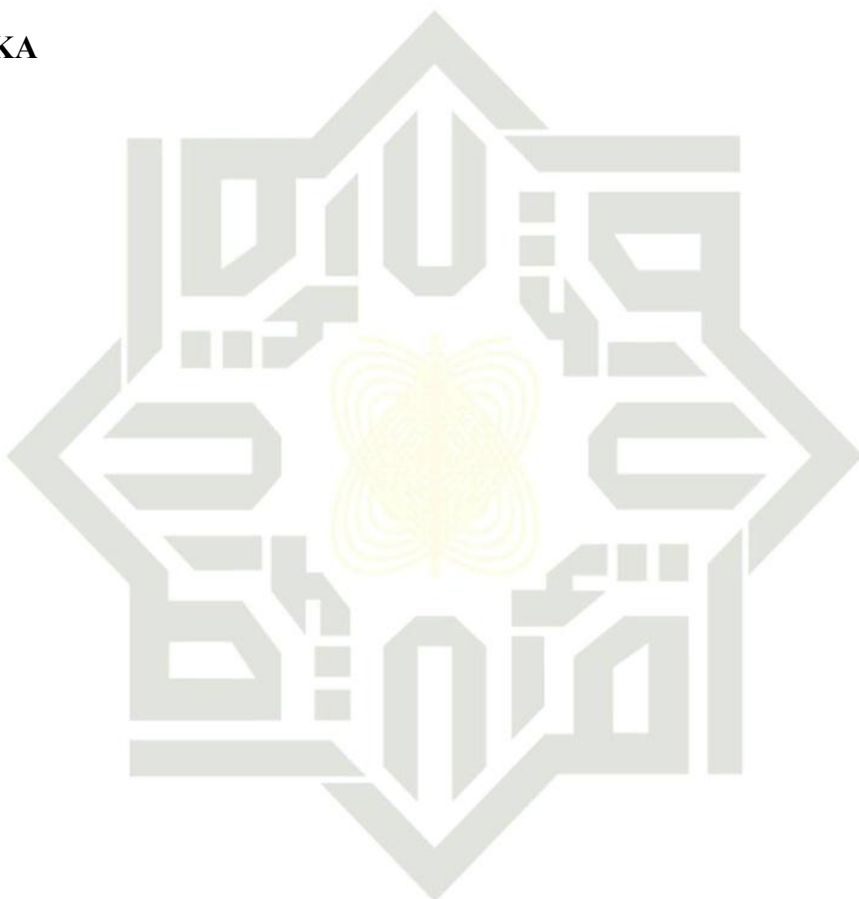
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi didefinisikan sebagai suatu proses yang terdiri dari serangkaian tindakan atau peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terjadi secara berurutan dalam jangka waktu tertentu. Komunikasi adalah proses dinamis, yang berarti bahwa itu tidak tetap. Apabila pihak-pihak yang berkomunikasi—dua orang atau lebih—ikut terlibat dan memberikan perhatian yang sama pada topik tersebut, kegiatan komunikasi berlangsung dengan baik. Komunikasi yang baik adalah alat yang digunakan manusia untuk melanjutkan interaksi sosial, baik secara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang mudah dipahami dan dipahami oleh seseorang atau berkomunikasi.¹

Komunikasi terjadi melalui proses yang kompleks dan rumit. Berbagai macam pilihan elemen komunikasi adalah bagian dari proses komunikasi. Ini termasuk elemen pesan dan perilaku, pilihan saluran yang akan digunakan, karakteristik khalayak, dan keadaan di mana komunikasi terjadi. Proses komunikasi secara keseluruhan akan terganggu jika salah satu elemen tidak ada. Perencanaan komunikasi diharapkan membantu departemen atau organisasi membuat program yang serupa secara logis, realistis, integratif, komprehensif, dan menyeluruh. Ini akan mencegah pemborosan sumber daya, biaya, dan waktu. Untuk program berhasil, perencanaan komunikasi sangat penting. Ini berarti bahwa semua karyawan dan pihak yang terlibat memahami tujuan yang ingin dicapai. Akibatnya, saat yang paling tepat untuk memperoleh pemahaman tentang perencanaan komunikasi adalah pada tahap awal dimulainya suatu program.

Stunting dan gizi buruk adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Kasus stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan besar yang

¹ Joseph A. Devito, Komunikasi Antar Manusia. Edisi Kelima, Jakarta : Profesional, 2007, Hlm 11', n.d.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memerlukan penanganan serius seluruh pihak, sehingga saat ini Pemerintah Indonesia telah menjadikan program penanganan stunting sebagai program prioritas nasional yang memerlukan penanganan secara terintegrasi guna menekan peningkatan jumlah kasus.²

Keadaan stunting akan terjadi pada anak balita usia 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) yang mengalami gagal tumbuh yang diakibatkan terjadinya gizi buruk (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018). Hal tersebut menyebabkan munculnya berbagai kelainan pertumbuhan dan perkembangan anak karena lebih rentan atau berisiko menderita penyakit. Tidak jarang ditemui anak yang mengalami stunting mengalami permasalahan dalam perkembangan otak dan tubuh. Anak-anak yang tergolong stunting dapat terlihat pada panjang atau tinggi badannya lebih rendah dari standar nasional yang dapat dilihat pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Akibat pada masa jangka panjangnya, ketika dewasa nanti maka akan mempengaruhi produktivitas dan munculnya berbagai penyakit kronis. Stunting bukan hanya masalah gangguan pertumbuhan fisik saja, namun juga mengakibatkan anak menjadi mudah sakit, selain itu juga terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga stunting merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting juga menyatakan bahwa stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi dan infeksi berulang. Gangguan ini dapat diidentifikasi dengan perbedaan tinggi atau panjang badan yang kurang dari standar yang ditetapkan oleh menteri kesehatan. Stunting berdampak pada kualitas sumber daya manusia dalam jangka pendek dan panjang (Kementerian PPN/Bappenas, 2018). Stunting pada akhirnya akan menyebabkan gangguan pertumbuhan anak atau balita, masalah perkembangan kognitif dan motorik, tinggi badan yang rendah, dan masalah kesehatan lainnya.. Sedangkan dalam jangka panjang, akan menyebabkan turunnya kapasitas intelektual atau

² Hardiyanto Rahman, Mutia Rahmah, and Nur Saribulan, 'UPAYA PENANGANAN STUNTING DI INDONESIA Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)* VIII, no. 01 (2023): 44–59.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kecerdasan pada usia dewasa sehingga menyebabkan produktivitas yang rendah. Demasalahan berkaitan dengan syaraf-syaraf dan sel otak sehingga penyerapan dalam proses pembelajaran menjadi lambat serta munculnya penyakit-penyakit seperti diabetes, jantung, stroke, hipertensi (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018), dan obesitas.

Selama 4 tahun terakhir dari tahun 2018-2021 angka prevalensi Stunting nasional mengalami penurunan angka, hal ini tentunya sejalan dengan apa yang diharapkan. Akan tetapi meskipun trendnya menurun diperlukan strategi dalam mencapai target prevalensi stunting pada tahun 2024 yaitu sebesar 14%, maka dalam kurun waktu 3 tahun kedepan harus bisa menurunkan prevalensi tersebut sekitar 10% sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024 dan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Pada gambar diatas terlihat bahwa pada tahun 2021 angka stunting di Indonesia sebesar 24,4% dan pada tahun 2022 sebanyak 21,6% (BKPK, 2023).³ Dalam menjalankan untuk mewujudkan tujuan berkembangnya negara dengan pembinaan yang terhadap masyarakat dengan diwujudkan suatu badan yang dapat menjadi tempat pemberdayaan masyarakat pada ruang lingkup keluarga, pemerintah sebagai pengelola serta memiliki tanggung jawab akan bagaimana berkembangnya suatu daerah ataupun pusat, demi mewujudkan sebuah kesejahteraan bagi masyarakat.

Pembangunan pada saat ini sangatlah maju, terlebih lagi pembangunan pada saat ini didorongnya dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat, di Indonesia sendiri pembangunan dapat dikatakan sangat berkembang, pembangunan Indonesia juga dapat dikatakan dengan pembangunan yang merata dari daerah ke daerah lain. Tentunya dengan adanya hal tersebut perlu adanya partisipasi dari masyarakat bahwasanya dalam menjalankan hal tersebut pemerintah tidak dapat berjalan tanpa adanya partisipasi dari masyarakat.⁴

³ Rahman, Rahmah, and Saribulan.

⁴ Bambang Agus Windusancono and M Daenie, 'Peran Perempuan Dalam Pembangunan Perekonomian Keluarga Melalui Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila', *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 19, no. 1 (2022): 50, <https://doi.org/10.56444/mia.v19i1.2971>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Salah satu bentuk dari kepedulian pemerintah dibentuknya suatu wadah masyarakat perkotaan maupun desa, yang mana dalam wadah tersebut dijadikan tempat yang dapat menggerakkan partisipasi masyarakat dalam jalannya pembangunan, serta menggerakkan masyarakat dalam bentuk pertumbuhan daerah masyarakat tersebut, yang mana wadah tersebut berupa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Wadah ini berkembang dengan di bawah tangan perempuan untuk menjadi penggerak dalam pembinaan, membangun serta ikut membentuk keluarga agar dapat mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh keluarga yang mana keluarga sebagai bentuk paling kecil dalam kehidupan bermasyarakat.⁵ PKK memiliki peran strategis dalam pemberdayaan keluarga di Indonesia. Sebagai organisasi yang fokus pada pembinaan dan pemberdayaan keluarga, penelitian terhadap PKK dapat memberikan wawasan tentang bagaimana peran organisasi ini dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶ Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan pendapatan perempuan sehingga membantu perekonomian rumah tangga dan mengurangi tingkat garis kemiskinan. Selanjutnya kapasitas perempuan juga meningkatkan kemampuan dalam kelembagaan masyarakat, baik bertindak dalam aparatur pemerintahan, organisasi maupun masyarakat. Salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan juga mampu berperan dalam pertumbuhan desa/kota.⁷

Sebagai organisasi yang bergerak di tingkat akar rumput, PKK memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi tentang gizi buruk dan stunting kepada masyarakat. Sebagai subjek penelitian, Kecamatan Mandau mewakili

⁵ Joan F Rantung, Jante Mandey, and Verry Y Londa, 'Peranan PKK Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa', *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT* 4, no. 5 (2014): 1–11.

⁶ Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*, 2019.

⁷ Rantung, Mandey, and Londa, 'Peranan PKK Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa'.



1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi pedesaan yang mungkin menghadapi masalah dan kendala dalam penanganan stunting dan gizi buruk.

Diharapkan bahwa kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh PKK Kecamatan Mandau dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting. Namun, tidak banyak penelitian yang secara khusus menyelidiki dan mengevaluasi seberapa efektifnya komunikasi PKK dalam menyebarkan masalah tersebut.

2. Penegasan Istilah

Pada penulisan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat berbagai macam istilah yang peneliti gunakan, guna untuk menghindari kesalahpahaman persepsi akan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian skripsi ini, maka oleh karena itu peneliti akan memberikan penjelasan akan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan ini yang tercantum dalam judul peneliti sebagai berikut:

1. Aktivitas Komunikasi

Aktivitas komunikasi adalah aktivitas yang khas atau kompleks, yang didalamnya terdapat peristiwa komunikasi yang melibatkan tindak-tanduk komunikasi tertentu dan dalam konteks yang tertentu pula. Hafied Cangara, mengatakan bahwa aktivitas komunikasi dilakukan berdasarkan elemen-elemen komunikasi seperti menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan, dan memilih media dan saluran komunikasi.⁸

2. Sosialisasi

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.⁹

⁸ Widya Galiztan surya Hamid Arifin, 'AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19', 2021.

⁹ <http://kbbi.web.id/sosialisasi> diunduh pada 10 April 2016 Pukul : 13.00.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan sosial yang paling awal adalah keluarga. Ketika bayi dilahirkan, dia tidak tahu apa-apa tentang diri dan lingkungannya. Tetapi, bayi tersebut memiliki potensi untuk mempelajari diri dan lingkungannya. Apa dan bagaimana dia belajar, banyak sekali dipengaruhi oleh lingkungan sosial di mana dia dilahirkan. Dan proses belajar itu bukan pertama-tama dari dirinya, tetapi karena hasil dari sosialisasi. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana ke semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.¹⁰

Kata "menyosialisasikan" memiliki banyak arti. Menyosialisasikan berarti "membelajarkan seseorang menjadi anggota masyarakat" dan "menjadikan milik umum (milik negara)", menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Juga disebut sebagai homonim, yang berarti memiliki ejaan dan pelafalan yang sama dengan kata lain, dalam hal ini, kata "mensosialisasikan", yang tidak ditemukan dalam KBBI Online. Jadi, menyosialisasikan dapat berarti menjadikan sesuatu menjadi milik orang lain atau menjadikan seseorang menjadi anggota masyarakat.¹¹

3. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Menurut Sulistiyani (2004) menjelaskan pemberdayaan berasal dari kata dasar "daya" yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau proses pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang berdaya¹². Dari penjelasan istilah pemberdayaan kesejahteraan keluarga di atas peneliti mengartikan pemberdayaan kesejahteraan keluarga adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan

¹⁰ Joko Suyanto, *Gender Dan Sosialisasi* (Jakarta: Nobel Edumedia, 2010).

¹¹ '3 Arti Kata Menyosialisasikan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)', accessed 18 January 2024, <https://kbbi.lektur.id/menyosialisasikan>.

¹² Kesi Wdjajanti, 'Jurnal Ekonomi Pembangunan Model Pemberdayaan Masyarakat' 12 (2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan. Dalam penelitian ini PKK merupakan PKK Kecamatan Mandau yang melakukan program-program serta melakukan komunikasi inovasi dalam melaksanakan program-program mereka.

4. Stunting dan Gizi Buruk

Stunting adalah salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan tidak cukupnya zat gizi masa lalu sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis.¹³

Gizi buruk merupakan kelainan gizi yang dapat berakibat fatal pada kesehatan balita. Kejadian gizi buruk ini apabila tidak diatasi akan menyebabkan dampak yang buruk bagi balita. Gizi buruk akan menimbulkan dampak hambatan bagi pertumbuhan anak.¹⁴

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana Aktivitas Komunikasi PKK Kecamatan Mandau dalam menyosialisasikan stunting dan gizi buruk?

1.4. Tujuan Penelitian

Sebagaimana suatu hal dalam penelitian terdapat tujuan akan dilakukannya penelitian tersebut, begitu pula dalam penelitian yang peneliti lakukan, terdapat tujuan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, adapun hal tersebut sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi PKK Kecamatan Mandau dalam menyosialisasikan stunting dan gizi buruk.

1.5. Manfaat Penelitian

Dilakukannya suatu penelitian bertujuan untuk mendalami suatu permasalahan dalam penelitian tersebut, yang mana diharapkan dengan adanya penelitian tersebut terdapat manfaat peneliti yang telah dilakukan, manfaat dilakukannya penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis, begitu pula halnya dalam penelitian yang

¹³ Sutarto, 'Stunting, Faktor Resiko Dan Pencegahannya', *J Agromedicine* 5 (2018): 540–41.

¹⁴ Retno Andarwat Budi Faisol Wahyudi, Sriyono, 'ANALISIS FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KASUS GIZI BURUK PADA BALITA', *Pedimaternal* 3, no. 1 (2014): 83–91.



akan peneliti lakukan ini, dimana peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat secara akademisi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun secara praktis yang dapat dirasakan akan dilakukannya penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Menambahkan hasil-hasil penelitian komunikasi yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan tradisi studi kasus yang menggunakan perspektif komunikasi. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama atau yang berhubungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung.
- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang bersangkutan. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan Kajian Terdahulu, Kajian Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu Penelitian,

Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

GAMBARAN UMUM

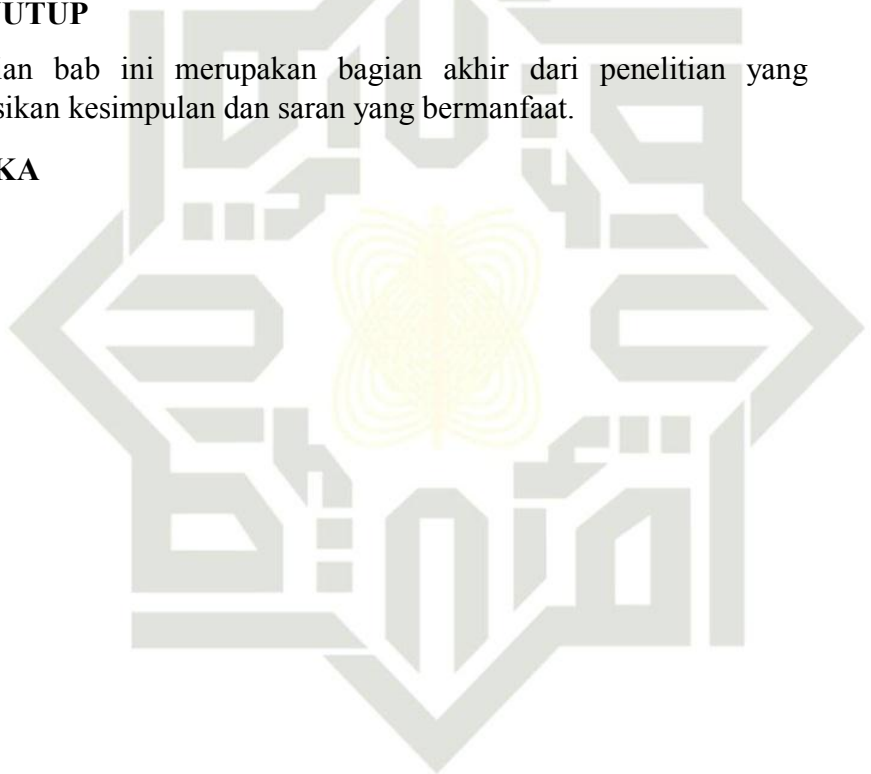
Bab ini berisikan gambaran umum obyek penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang aktivitas komunikasi PKK Kecamatan Mandau dalam menyosialisasikan stunting dan gizi buruk.

PENUTUP

Bagian bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan kajian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan pada sebuah penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah dilakukan orang lain. Penulisan yang peneliti lakukan ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. **Aktivitas Komunikasi Ritual Pada Tradisi Omed-Omedan Banjar Sesetan Denpasar Bali Oleh Ni Putu Ayudiah Sriwidya Naraswari dan Agus Aprianti.** Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan kegiatan komunikasi ritual yang terjadi pada pelaksanaan Tradisi Omed-Omedan. Dalam penelitian ini, metode studi etnografi komunikasi dalam penelitian kualitatif menggunakan paradigma konstruktivisme. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah situasi komunikatif yang terjadi dalam tradisi, bersifat sakral, kegembiraan, aura magis yang kental, dan keakraban. Acara komunikatif yang terjadi diawali dengan doa bersama, Dharma Santi, acara inti, dan prosesi ritual. Tindakan komunikatif menggambarkan keseluruhan komunikasi verbal dan nonverbal serta simbol simbol yang ada. Ketiga unsur hasil penelitian tersebut menjadi kunci dalam mendeskripsikan untuk membahas bagaimana aktivitas komunikasi dan proses komunikasi ritual yang terjadi dalam Tradisi Omed-Omedan di Banjar Kaja Sesetan Kota Denpasar.¹⁵
2. **Aktivitas Komunikasi Dalam Pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Maruju Oleh Jessica Desirre Natalia dan Agus Prianti.** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan aktivitas komunikasi pada upacara Pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk. Penelitian ini menggunakan

¹⁵ Universitas Telkom, 'Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik Aktivitas Komunikasi Ritual Pada Tradisi Omed - Omedan Banjar Kaja Sesetan Denpasar Bali' 6, no. 1 (2021): 19–28.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode studi etnografi komunikasi dalam penelitian kualitatif, dengan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian berupa Aktivitas Komunikasi yang terdiri dari tiga unsur yaitu situasi komunikasi, peristiwa komunikasi, dan tindakan komunikasi menjadi kunci dalam menggambarkan proses komunikasi yang terdapat pada pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk.¹⁶

Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Gundaling Berastagi), oleh Virginia Verby Sinuhaji, Nina Siti Salmaniah Siregar dan Bahrum Jamil mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi pemasaran yang digunakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. Hasil penelitiannya adalah Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo khususnya Bukit Gundaling yang merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Karo adalah potensi yang dimiliki oleh Bukit Gundaling adalah keindahan alam dan udaranya yang sejuk serta budaya masyarakat karo juga menjadi tantangan untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas melalui kegiatan promosi. Adapun dari lima bentuk bauran promosi yang ada, tidak semuanya dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo. Bentuk promosi yang dipilih tersebut adalah kegiatan promosi yang dianggap efektif oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo seperti Advertising, Sales Promotion dan Personal Selling. Faktor yang mendukung untuk menarik kunjungan wisatawan adalah potensi objek wisata Bukit Gundaling seperti keindahan alam dan udaranya yang sejuk serta terlihatnya puncak Gunung Sinabung. Dan sosial media yang diminati oleh anak muda dimana

¹⁶ Jessica Desirre Natalia et al., 'Aktivitas Komunikasi Dalam Pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk' 4, no. 2 (2020): 177–92, <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4592>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah penyebaran informasi mengenai objek wisata Bukit Gundaling. Faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo adalah sebagian besar terkait anggaran/dana. Selain itu kurangnya koordinasi dari Dinas Provinsi dan juga dinas-dinas yang ada di Kabupaten Karo.¹⁴ Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan berupa Advertising, Sales Promotion dan Personal Selling. Dari penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo terbukti efektif, ini dibuktikan dari meningkatnya jumlah kunjungan daripada tempat wisata Bukit Gundaling Berastagi.¹⁷

4. Aktivitas Komunikasi Public Relations Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan, oleh Femi Oktaviani, Reza Rizkina T dan Selli Dewi Septiani mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Swadya Gunung Jati, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa bentuk aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh public relations Bank BJB dalam menjaga reputasi perusahaan. Aktivitas komunikasi public relation bank BJB dalam menjaga reputasi perusahaan dilakukan dengan Menentukan teknik komunikasi yaitu melalui teknik komunikasi informative, persuasive dan koersif sehingga pesan yang disampaikan diterima dengan baik karena sesuai dengan teknik komunikasi yang digunakan. Bentuk aktivitas komunikasi yaitu dengan komunikasi formal dan non formal yang dilakukan secara eksternal dan internal dalam perusahaan. ¹⁷ Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh public relation Bank BJB dilakukan dengan Menentukan teknik komunikasi yaitu melalui teknik komunikasi informative,

¹⁷ Jurnal Ilmu Pemerintahan et al., 'Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Gundaling Berastagi) Marketing Communication Activities of the Karo District Tourism and Cultu' 1, no. 2 (2020): 105–18.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasive dan koersif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.¹⁸

5. **AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN PT ARAH DUNIA TELEVISI PADA PROGRAM RAMADHANKU DI JOGJA**, oleh Tasya Yuni Azzahra, Berlian Primadani Satria tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi pemasaran PT Arah Dunia Televisi pada program Ramadhanku di Jogja. Dari penelitian tersebut menunjukkan ADITV telah melakukan aktivitas komunikasi pemasaran pada program Ramadhanku di Jogja berupa periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan publikasi, penjualan pribadi, dan pemasaran langsung dengan lebih difokuskan pada pemasaran konvensional seperti penjualan pribadi dan pemasaran langsung.¹⁹

6. **Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pengepul Dalam Menjaga Hubungan Baik Dengan Petani di Desa Trepan Lamongan**, oleh Akbar Pangestu, Muchamad Rizqi, Edy Sudaryanto tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi interpersonal pengepul dalam menjagahubungan baik dengan petani. Dari penelitian tersebut diperoleh dalam interaksi yang terjadi antara pengepul dan petani tercermin bahwa masing-masing pihak saling membutuhkan dan dibutuhkan, demikian sehingga pengepul dan petani membangun hubungan saling menguntungkan dengan mengembangkan kualitas komunikasinya agar hubungan antara kedua belah pihak berjalan baik.²⁰
7. **Aktivitas Komunikasi Cyber PR Dalam Penyampaian Informasi Di Kota Padang (Studi Fenomenologi Pegawai Diskominfo Sebagai Humas**

¹⁸ Femi Oktavian, Reza Rizkina, and Selli Dewi Septiani, 'Aktivitas Komunikasi Public Relations Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan', *JURNAL SIGNAL* 8, no. 1 (2020): 16–29.

¹⁹ Tasya Yuni Azzahra and Berlian Primadani Satria Putri, 'AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN PT ARAH DUNIA TELEVISI PADA PROGRAM RAMADHANKU DI JOGJA', *Metacommunication; Journal of Communication Studies* 8, no. 2 (30 September 2023): 125, <https://doi.org/10.20527/mc.v8i2.16736>.

²⁰ Akbar Pangestu and Muchamad Rizqi, 'Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pengepul Dalam Menjaga Hubungan Baik Dengan Petani di Desa Trepan Lamongan', n.d.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik), oleh Akbar Pangestu, Muchamad Rizqi, Edy Sudaryanto tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode paradigma konstruktivis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman aktivitas komunikasi pegawai Cyber PR Pemerintah Kota Padang yang dilakukan oleh Diskominfo dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, menganalisis konsep aktivitas komunikasi Cyber PR Pemerintah Kota Padang yang dilakukan Diskominfo dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan menganalisis makna aktivitas komunikasi Cyber PR Pegawai Pemerintah Kota Padang yang dilakukan Diskominfo dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada empat tahapan atau langkah utama yang menjadi dasar acuan pelaksanaan aktivitas Cyber PR bagi pegawai Diskominfo Kota Padang selaku Humas Publik yaitu; tahap pencarian fakta dan masalah, tahap perencanaan, tahap komunikasi, dan tahap evaluasi. Enam konsep aktivitas komunikasi Cyber PR Pemerintah Kota Padang yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Padang dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yaitu; kreasi konten, RSS (notifikasi), fitur sponsor berbayar, dialog interaksi, pembagian link konten, pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan Cyber PR Diskominfo Kota Padang. Dua makna aktivitas komunikasi Pegawai Cyber PR Pemerintah Kota Padang yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Padang dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, yakni makna kesulitan dan makna kekhawatiran.²¹

8. Aktivitas Komunikasi Dalam Festival Budaya Kawin Batu Pada Masyarakat Desa Girimukti Kabupaten Majalengka, oleh Budi Gunawan tahun 2021. Penelitian ini menggunakan studi etnografi komunikasi dan menggunakan teori interaksi simbolik. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara mendalam tentang Aktivitas Komunikasi Dalam Festival Budaya Kawin Batu Pada Masyarakat Desa Girimukti Kabupaten

²¹ 'Aktivitas Komunikasi Cyber PR Dalam Penyampaian Informasi Di Kota Padang (Studi Fenomenologi Pegawai Diskominfo Sebagai Humas Publik)', n.d.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majalengka. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Situasi Komunikatif yaitu situasi persiapan, situasi pelaksanaan, dan situasi evaluasi. Peristiwa Komunikatif Festival Budaya Kawin Batu dilaksanakan di kabupaten Majalengka tepatnya di Gunung Tilu desa Girimukti. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 11 dan 12 Desember. Hindakan Komunikatif dalam Festival Budaya Kawin Batu untuk mempertahankan suatu kebudayaan yang sudah diadakan sejak dulu, dalam Festival Budaya Kawin Batu ada pembacaan Naskah Festival Budaya Kawin Batu, Gerakan yang ada saat pelaksanaan yaitu penyambutan tamu undangan, penyerahan batu, gerakan yang ditampilkan oleh penari dan penabuh gamelan sorawatu. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa aktivitas komunikasi dalam Festival Budaya Kawin Batu merupakan salah satu rangkaian pagelaran adat yang ada di Girimukti. Pagelaran ini lahir dari kegelisahan dan pemikiran bahwa masyarakat kehilangan keharmonisan dan kesantunan hubungan antara manusia dengan lingkungannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan tuhan. Saran untuk seluruh masyarakat Kabupaten Majalengka agar tetap melestarikan kebudayaan yang sudah ada. Salah satunya dengan adanya pagelaran Festival Budaya Kawin Batu, sehingga bisa menarik para wisatawan local maupun mancanegara untuk datang ke kabupaten Majalengka.²²

9. AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE GWETNIC JOGJA (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai Aktivitas Komunikasi Pemasaran Online Gwetnic Melalui Whatsapp Dan Instagram), oleh *Yanus Purwansyah Sriyanto dan Desi Nur Fatimah* tahun 2021. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi pemasaran online Gwetnic Jogja. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Gwetnic melakukan aktifitas komunikasi pemasaran online dengan strategi

²² 'Aktivitas Komunikasi Dalam Festival Budaya Kawin Batu Pada Masyarakat Desa Girimukti Kabupaten Majalengka', n.d.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial Instagram, termasuk memanfaatkan fitur-fitur Instagram, yaitu Instagram Ads, Ig TV, Highlight, Posting Feed, Ig Story, Reels, Direct Message dan Like. Gwetnic juga menggunakan platform aplikasi chat Whatsapp status dan grup. Strategi tersebut dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan. Dapat diketahui bahwa Product Gwetnic dipasarkan dengan sistem Pre Order dan Custom Design, Pricedisesuaikan dengan pesaing untuk menentukan harga kepada klien. Placepemasaran dengan pemanfaatan media sosial Instagram dan Whatsapp untuk informasi produk, sementara itu aktivitas Promotion yang dijalankan adalah promo bulanan berupa diskon harga untuk lebih menarik minat pasar.²³

10. Aktivitas Komunikasi Digital Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung melalui Instagram, oleh Moch. Zulfikri Aditya Rinaldi dan Mohamad Subur Drajat tahun 2023. Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial pada akun Instagram @disbudpar.bdg dalam menjalankan aktivitas komunikasi digital Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung oleh Stakeholdernya. Hasil dari penelitian ini diantaranya, mengetahui alasan Disbudar melakukan aktivitas komunikasi digital, lalu mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi digital yang dijalani dalam upaya memajukan kebudayaan dan meningkatkan pariwisata Kota Bandung, serta mengetahui bagaimana proses perencanaan pesan dan konten yang terjadi di Disbudpar Kota Bandung.²⁴

²³ Yanus Purwansyah Sriyanto and Desi Nur Fatimah, 'AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE GWETNIC JOGJA (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai Aktivitas Komunikasi Pemasaran)', *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2021).

²⁴ Moch. Zulfikri Aditya Rinaldi and Mohammad Subur Drajat, 'Aktivitas Komunikasi Digital Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung melalui Instagram: Studi Kasus Mengenai Pemanfaatan Media Sosial pada Akun Instagram @disbudpar.bdg dalam Menjalankan Aktivitas Komunikasi Digital Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung oleh Stakeholdernya', *Bandung Conference Series: Public Relations* 3, no. 2 (2 August 2023): 508–15, <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i2.7949>.



2.2. Kajian Teori

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris „communication“ berasal dari bahasa Latin „communicatio“, bersumber dari „communis“ yang berarti „sama“²⁵. Sama yang di maksud disini adalah bermakna sama, pemahamannya sama antara kedua belah pihak yang terlibat dalam berkomunikasi. Komunikasi adalah suatu tindakan untuk berbagi informasi, gagasan, atau pendapat dari setiap individu komunikasi yang terlibat di dalamnya guna mencapai kesamaan makna. Setiap komunikasi yang dilakukan oleh seseorang senantiasa akan menambah efek yang positif atau efektivitas komunikasi. Efek dalam komunikasi adalah perubahan yang terjadi pada penerima pesan (komunikasi atau khalayak), sebagai akibat pesan yang diterima baik langsung maupun tidak langsung atau menggunakan media massa jika perubahan tersebut sudah sesuai dengan keinginan komunikator, maka komunikasi itu disebut efektif.²⁶ Berikut beberapa para ahli mendefinisikan pengertian komunikasi:

Menurut Everret M. Rogers dalam buku Sistem Komunikasi Indonesia, komunikasi adalah proses hal dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku.²⁷

Tokoh lain juga berpendapat yaitu Phil Astrid S. Susanto dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi menurutnya komunikasi adalah proses penyampaian pesan-pesan yang mengandung arti. Komunikasi sudah sangat akrab di telinga namun membuat definisi mengenai komunikasi ternyata tidak semudah yang dipikirkan. Komunikasi merupakan sebuah proses interaksi yang wajib dilakukan oleh semua makhluk sosial tanpa terkecuali untuk mengetahui maksud atau tujuan tertentu, dengan adanya komunikasi kita bisa beradaptasi dengan lingkungan dalam konteks apapun. Komunikasi tidak saja

²⁵ Wahyu Hahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

²⁶ Ditha Prasanti, 'Strategi Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Salaf', *Jurnal Nomosleca* 3, no. 1 (2017).

²⁷ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005).

bergulat pada persoalan dan pertukaran informasi berita dan pesan, akan tetapi juga melingkupi kegiatan individu maupun kelompok.²⁸

b. Unsur-unsur Komunikasi

Ada lima komponen komunikasi, yang termasuk:

1) Komunikator

Komunikator adalah orang yang mengirim pesan kepada khalayak. Karena itu, komunikator biasanya disebut sebagai pengirim, sumber, sumber, atau encoder. Sebagai pelaku utama dalam proses komunikasi, komunikator melakukan peran yang sangat penting, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi. Seorang komunikator harus terampil dalam berkomunikasi, kaya ide, dan kreatif.

2) Pesan

Dalam proses komunikasi, pesan disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Ini dapat disampaikan secara langsung atau melalui media komunikasi. Ini bisa berupa informasi, hiburan, pengetahuan, saran, atau propaganda. Pesan dalam bahasa Inggris biasanya diterjemahkan dengan kata pesan, konten, atau informasi.

3) Media

Di sini, media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima.³⁶ Saluran dan media komunikasi diperlukan agar pesan komunikator sampai ke komunikan. Media komunikasi lebih mirip dengan alat (benda) untuk menyampaikan, sedangkan saluran komunikasi lebih mirip dengan proses di mana pesan berjalan.

4) Komunikan

Penerima, juga dikenal sebagai komunikan atau penerima, adalah subjek pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima biasanya disebut dengan

²⁸ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa istilah, seperti halayak, sasaran, komunikan, atau, dalam bahasa Inggris, penonton atau penerima.

5) Pengaruh/Efek

Pengaruh, juga disebut sebagai efek, adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Akibatnya, pengaruh juga dapat diartikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang yang dipengaruhi oleh pesan.²⁹

c. Jenis dan Bentuk Komunikasi

Jenis komunikasi dan bentuknya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Jenis Komunikasi

a) Komunikasi Verbal

Komunikasi yang dilakukan dengan kata-kata disebut komunikasi verbal.

b) Komunikasi Non Verbal

Semua isyarat yang bukan kata-kata digunakan dalam komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal, menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan mereka yang memiliki potensi nilai pesan bagi pengirim atau penerima.

2) Bentuk-bentuk Komunikasi

a) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri, bukan dengan orang lain.

²⁹ Hafie Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi Revisi, (Rajawali Pers: Jakarta, 2007), Hlm. 27⁷ n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Komunikasi Interpersonal (antar pribadi)

Komunikasi interpersonal juga merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan menyampaikan dan menerima pesan satu sama lain.

Komunikasi Kelompok

Semua orang setuju bahwa jika ada lebih dari tiga orang yang terlibat dalam komunikasi, itu dianggap sebagai komunikasi kelompok kecil, dan biasanya disebut sebagai komunikasi kelompok saja. Dalam komunikasi kelompok, komunikator mengenal komunikan secara relatif, dan komunikan juga mengenal satu sama lain.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu konteks komunikasi antar manusia yang sangat penting untuk perubahan sosial atau masyarakat karena menggunakan media massa sebagai alat komunikasi.³⁰

2.2 Aktivitas Komunikasi

Menurut Anton M. Mulyon, segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non-fisik dianggap sebagai aktivitas. Namun, Nasution mengatakan bahwa aktivitas adalah aktivitas yang mencakup aktivitas fisik dan spiritual, dan keduanya harus disertakan. Semua yang dilakukan atau yang terjadi baik secara fisik maupun non-fisik dianggap sebagai kegiatan atau keaktifan. Aktivitas adalah upaya untuk melakukan, mendukung, dan melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah disusun dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan. Aktivitas juga mencakup siapa yang akan melakukannya, di mana, kapan, dan bagaimana pelaksanaannya dimulai dan berakhir. Semua orang yang

³⁰ Nurasoyomukti, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 176, n.d.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bergerak pasti melakukan suatu aktivitas dan aktivitas tersebut pasti memiliki hubungan, sehingga aktivitas dan kehidupan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.³¹

Aktivitas komunikasi adalah aktivitas yang khas atau kompleks, yang didalamnya terdapat peristiwa khas komunikasi yang melibatkan tindak-tanduk komunikasi tertentu dan dalam konteks yang tertentu pula. Hafied Cangara, mengatakan bahwa aktivitas komunikasi dilakukan berdasarkan elemen-elemen komunikasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan komunikator, yaitu dengan memenuhi syarat, antara lain mempunyai kredibilitas, daya tarik (attractiveness), dan kekuatan (power) sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (komunikasikan).
- b. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, agar apa yang direncanakan oleh komunikator sesuai dengan kebutuhan khalayak sehingga dapat mempengaruhi perilaku khalayak dan mencapai hasil yang diinginkan.
- c. Menyusun pesan, agar informasi dapat diterima baik oleh komunikasikan.
- d. Memilih media dan saluran komunikasi, yaitu dengan tujuan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas komunikasi.

Selain itu, aktivitas juga merupakan hubungan unik manusia dengan dunia, suatu proses di mana manusia membuat dirinya sendiri subjek aktivitas dan objek aktivitas mengalami gejala-gejala alam. Selama proses ini, manusia berperilaku objek sesuai dengan sifat dan ciri-cirinya, menyesuaikan dengan kebutuhannya, dan menjadikannya ukuran dan dasar dari aktivitasnya. Manusia secara bertahap mengintegrasikan alam ke dalam kebudayaan material dan spiritualnya. Untuk memperbaiki diri sendiri, manusia hanya perlu mengalami perubahan di dunia luar. Menjadi manusia selalu menghasilkan dirinya sendiri.³²

Istilah "komunikasi" berasal dari bahasa Latin, "communicatus atau communicatio dan juga communicare", yang berarti "pemberitahuan" atau "pertukaran pikiran", dan "communis" berarti "sama", yang berarti "sama makna".

Komunikasi sangat penting untuk kehidupan manusia karena manusia beraktivitas

³¹ Ines Nafa Hasanah, "Efektivitas Program Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Diwas Sosial Kota Serang", *Journal Ilmu Administrasi Negara*. (2016), 126., n.d.

³² Anton M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), 26., n.d.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan tidak bisa hidup tanpa berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, penting untuk berkomunikasi dengan baik agar orang yang menerima pesan atau informasi dapat memahaminya sepenuhnya.³³

Aktivitas komunikasi yang terganggu dapat memengaruhi proses komunikasi. Karena luasnya pengertian pesan yang disampaikan, ada banyak konsekuensi dan tindakan yang dapat diambil. Selama ada persamaan makna antara komunikator dan komunikan, komunikasi akan terjadi atau berlangsung. Jika seseorang komunikator dan komunikan menggunakan bahasa yang sama dalam percakapan dan memahami artinya, percakapan tersebut dianggap komunikatif. Hakikat komunikasi adalah proses aktivitas kehidupan manusia yang terdiri dari pernyataan pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain melalui penggunaan bahasa sebagai alat penyalurnya.³⁴

Menurut Thomas M. Scheidel, tujuan utama komunikasi adalah untuk membangun kontak sosial dengan orang-orang di sekitar kita, menyatakan dan mendukung identitas diri kita, dan mendorong orang lain untuk berperilaku, berpikir, atau merasa seperti yang kita inginkan. Secara tidak langsung berarti bahwa orang harus dapat berbicara dengan baik dengan orang lain jika mereka ingin membangun interaksi sosial di masyarakat.³⁵

Harold Laswell, seorang pakar komunikasi, mengatakan bahwa komunikasi terdiri dari lima komponen yang saling bergantung: sumber (sumber), komunikator, penyandi (encoder), pengirim (sender), dan pembicara. Selanjutnya, dia menyebutkan lima komponen utama komunikasi:

1. Sumber (Sender) adalah pihak yang menyampaikan pesan. Sumber dapat berarti individu, kelompok, perusahaan atau organisasi. Proses ini dikenal sebagai (encoding).

³³ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 89.', n.d.

³⁴ Kiki Rizki Amirullah, "Aktifitas Komunikasi Interpersonal Pelatih Dan Atlet Softball Kota Cilegon" *Jurnal Ilmu Komunikas*. (Agustus 2015), 25', n.d.

³⁵ Deddy Mulyana, "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar", (Bandung: Rosdakarya, 2002), 110.', n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pesan (message) merupakan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili ide, gagasan, informasi, perasaan, nilai, dan gagasan komunikator.
3. Saluran (channel) yang berarti sarana penyampaian pesan, media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.
4. Penerima (receiver) komunikan sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.
5. Efek (effect) umpan balik komunikan setelah menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Meliputi penambahan pengetahuan, perubahan serta pengaruh.³⁶

Dari berbagai penjelasan tentang aktivitas dan komunikasi di atas, kita dapat membuat kesimpulan bahwa aktivitas komunikasi adalah hal-hal yang dilakukan setiap orang sepanjang hari. Aktivitas komunikasi adalah gejala dan memiliki proses komunikasi yang memiliki tujuan. Setiap aktivitas komunikasi memiliki karakteristik unik, dan setiap aktivitas mengandung makna yang harus diterjemahkan dalam bentuk situasi, peristiwa, dan tindakan. Tidak diragukan lagi, hal ini membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk membahas semua jenis komunikasi yang tidak terlihat. Dengan kata lain, apa sebenarnya tujuan seseorang melakukan komunikasi.

Karena manusia tidak dapat hidup tanpa berinteraksi satu sama lain, aktivitas komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Untuk komunikasi interpersonal, setidaknya dua orang melakukan aktivitas komunikasi dan perlu saling memahami dan menjelaskan pesan agar kedua belah pihak dapat memahaminya. Untuk komunikasi kelompok, setidaknya tiga orang yang melakukan aktivitas komunikasi dan perlu saling memahami dan menjelaskan pesan yang disampaikan. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, aktivitas

³⁶ Sondang P. Siagian, "Memelihara Perilaku Organisasi", (Jakarta: Bina Aksara, 1994), 69-71.', n.d.

komunikasi kelompok sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dan masyarakat serta antara perusahaan dan masyarakat.

Komunikasi Public Relations sangat penting bagi perusahaan atau instansi untuk mempromosikan ide, gagasan, dan programnya. Pengenalan dan sosialisasi adalah dua contoh aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk menjelaskan agar praktiknya tidak salah. Komunikasi sangat penting untuk mempertahankan perusahaan dan institusi dan meningkatkan kesejahteraan.

3 Sosialisasi

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan. Dalam Damsar, David B. Brinkerhoff dan Lynn M. White menggambarkan sosialisasi sebagai “suatu proses belajar peran, status, dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial”, sedangkan Paul B.Horton dan Chester L.Hunt menggambarkan sosialisasi sebagai suatu proses dengan mana seseorang menghayati (mendarah dagingkan, internalize) norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga timbulah diri yang unik”. Sementara James W. Vander Zanden mendefinisikan sosialisasi dalam Damsar sebagai "suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial dan tentang tujuan yaitu sesuatu yang diperlukan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat." Dari definisi yang diberikan oleh Vander Zanden di atas, dapat disimpulkan bahwa dua aspek penting dari proses sosialisasi adalah transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial. Kedua, tentang tujuan, yaitu apa yang diperlukan untuk menjadi bagian dari masyarakat.³⁷

Proses menyebarkan kebiasaan, nilai, dan aturan dari generasi ke generasi dalam sebuah masyarakat atau kelompok dikenal sebagai sosialisasi. Sebagian besar sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori peranan. Karena proses sosialisasi adalah proses di mana individu diajarkan peran-peran yang harus

³⁷ Damsar, Pengantar Sosiologi Politik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 151-152., n.d.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka jalankan, sosialisasi dapat didefinisikan sebagai proses di mana individu belajar mengenal dan menghayati norma-norma dan nilai-nilai sosial, yang menghasilkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya.³⁸

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan sosialisasi sebagai upaya untuk memasyarakatkan sesuatu sehingga orang lain dikenal, memahami, dan menghayatinya. Sosialisasi adalah proses dua arah: masyarakat berfungsi sebagai target dan khalayak penerima pesan, dan mereka harus aktif mempengaruhi isi dan hasil dari proses tersebut. Dengan melakukan sosialisasi, diharapkan khalayak atau masyarakat akan mendapatkan pengaruh yang kuat dalam dirinya. Selain itu, sosialisasi adalah proses di mana seseorang memperoleh kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan norma-norma sosialnya sehingga membimbing mereka untuk mempertimbangkan harapan orang lain. Dalam hal ini, sosialisasi dapat didefinisikan sebagai proses di mana seseorang belajar untuk mengenal dan menghayati norma-norma dan nilai-nilai sosial sehingga mereka membentuk sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakat mereka.³⁹

a. Bentuk-bentuk sosialisasi

Sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Kedua proses tersebut—tempat tinggal dan tempat bekerja—berlangsung dalam institusi total, menurut Goffman. Dalam kedua institusi tersebut, ada sejumlah orang dalam kondisi yang sama, telah terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu tertentu, dan hidup bersama secara terorganisir.

1. Sosialisasi Primer

³⁸ Septa Susanti Lubis, "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Cilegon Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Cilegon", *Journal Ilmu Komunikasi*. (2016), 36., n.d.

³⁹ Haris Sumadiria, "Sosiologi Komunikasi Massa", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 181, n.d.

Menurut Peter L. Berger dan Luckmann, sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dialami individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Ini terjadi antara usia 1-5 tahun atau sampai anak belum mulai sekolah. Anak-anak mulai mengenal orang-orang dalam keluarga mereka dan lingkungan mereka. Dia akhirnya mulai mampu membedakan dirinya dari anggota keluarganya.

Sosialisasi Sekunder

Adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer, di mana seseorang diperkenalkan ke dalam kelompok masyarakat tertentu. Ada dua jenisnya: resosialisasi dan desosialisasi. Dalam resosialisasi, seseorang memperoleh identitas diri baru, dan dalam desosialisasi, identitas diri yang lama dibuang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa sosialisasi adalah aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi atau mengarahkan pemikiran atau tindakan masyarakat sesuai dengan rencana. Sangat penting sebelum memulai suatu program karena sosialisasi sangat penting untuk menjelaskan hal-hal, konsep, dan informasi. Penanaman nilai dalam bentuk sosialisasi ini dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka dengan penonton; itu juga dapat dilakukan dalam pertemuan, seminar, dan diskusi kelompok.

Selain itu, sosialisasi dapat dilakukan secara tidak langsung melalui media cetak dan elektronik. Sosialisasi primer, yang terjadi sebelum mengenal masyarakat luas dan terjadi di dalam keluarga, adalah aktivitas sosialisasi yang dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Sosialisasi sekunder, yang merupakan lanjutan dari sosialisasi primer, terjadi saat kita masuk ke masyarakat dan mulai mempelajari segalanya yang ada di luar rumah. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi adalah bentuk komunikasi yang selalu ada dalam kehidupan manusia.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi itu sendiri sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai. Lingkungan sosial yang paling awal adalah keluarga. Ketika bayi dilahirkan, dia tidak tahu apa-apa tentang diri dan lingkungannya. Tetapi, bayi tersebut memiliki potensi untuk mempelajari diri dan lingkungannya. Apa dan bagaimana dia belajar, banyak sekali dipengaruhi oleh lingkungan sosial di mana dia dilahirkan. Dan proses belajar itu bukan pertama-tama dari dirinya, tetapi karena hasil dari sosialisasi. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana ke semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.⁴⁰

Sosialisasi dapat diartikan sebagai setiap aktivitas yang ditujukan untuk memberitahukan membujuk atau mempengaruhi masyarakat untuk tetap menggunakan produk dan jasa yang dihasilkan itu. Kemudian, Dalam kaitannya dengan kegiatan sosialisasi yang dimaksud adalah suatu proses memberitahukan dan mempengaruhi masyarakat untuk selalu memanfaatkan jasa-jasa yang ditawarkan.

4. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Gambar 2.1

⁴⁰ Suyanto, *Gender Dan Sosialisasi*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKK merupakan organisasi masyarakat desa yang efektif dalam menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan dan juga berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa. PKK sebagai gerakan yang berangkat dari bawah dengan sebagai penggerak dalam membentuk, memelihara, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai satu kesatuan, kelompok terkecil dalam masyarakat. PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat nasional yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh dan untuk masyarakat, dengan tujuan mewujudkan keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat dan sejahtera lahir dan batin.⁴¹

PKK adalah organisasi masyarakat yang memberdayakan perempuan agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan negara. PKK merupakan anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai pekerja kerja produktif sangat penting untuk dilakukan, bertujuan untuk berkembang kesadaran dan kemandirian dalam berbisnis, sekaligus memperluas lapangan bekerja untuk menambah pendapatan keluarga dalam upaya menjangkau keluarga yang bahagia dan sejahtera. Sehubungan dengan upaya membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan alternatif. PKK lebih fokus

⁴¹ Hena Herlina, 'Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran', *Jurnal Moderat* 5, no. 2 (2019): 201-12.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perannya dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan Desa melalui program-program yang berkelanjutan. Akibatnya, perempuan menjadi agen yang semakin penting untuk kesejahteraan keluarga dan masyarakat. PKK menguasai sepuluh program. Adapun program tersebut sebagai berikut⁴²:

- a. Penghayatan dan pengamalan Pancasila dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran keluarga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. dimana diperlukan pemahaman hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam sosialisasi penyuluhan, pelatihan, dan simulasi terpadu.
- b. Gotong royong, khususnya pelaksanaan gotong royong, memerlukan pembinaan kerja maupun sesama keluarga.
- c. Pangan merupakan salah satu cara mengolah kebutuhan pangan keluarga, dan tentunya merupakan faktor terpenting dalam pembangunan kesehatan keluarga yang sejahtera.
- d. Pakaian adalah cara mengatur kebutuhan keluarga sebagai kebutuhan hidup yang berdampak signifikan pada kesejahteraan fisik, spiritual, dan sosial individu.
- e. Perumahan dan pengurus rumah tangga. Perumahan juga diperlukan untuk kesejahteraan keluarga, maka diusahakan agar rumah menjadi tempat yang nyaman dan layak untuk ditinggali dalam keluarga.
- f. Pendidikan dan keterampilan, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga tentang tumbuh kembang anak dan balita, serta Pendidikan Anak Usia Dini secara optimal dan penting melalui BKB atau bisa dikenal dengan perkembangan keluarga balita. Keluarga juga harus mengetahui persyaratan pendidikan dasar 12 tahun.
- g. Pentingnya menjaga kesehatan individu atau kelompok, serta lingkungan, disebut sebagai kesehatan. Dengan memasukkan pendidikan lingkungan, sumber air bersih, dan pelestarian lingkungan.
- h. Menciptakan kehidupan yang mendorong operasional, khususnya keluarga, untuk bergabung dengan koperasi guna meningkatkan pendapatan keluarga.

⁴² Rohma Kurnia, *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Kelaurga* (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Kelestarian lingkungan, khususnya mengajarkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, serta mencuci tangan dengan sabun kelapa setelah buang air kecil/BAB, sebelum makan dan minum, serta dalam pengelolaan makanan.

Perencanaan yang sehat memerlukan peningkatan pendidikan tentang pentingnya pemahaman dan kesetaraan dalam program KB yang bertujuan untuk menciptakan keluarga sejahtera dan berkualitas.

Pemberdayaan perempuan adalah sebuah proses dan tujuan akhir. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dan pemberdayaan kelompok rentan dalam masyarakat. Upaya pemberdayaan perempuan mengatasi hambatan guna mencapai pemerataan atau kesetaraan bagi laki-laki dan perempuan pada semua tahapan pembangunan.⁴³

Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan, baik dalam konteks keluarga, masyarakat, maupun ekonomi. Salah satu strategi PKK adalah melibatkan perempuan dalam kegiatan ekonomi dengan mengajarkan mereka keterampilan baru dengan pendampingan para pendamping yang ahli di bidang tata rias dan menjahit⁴⁴. Hal ini dimaksudkan agar warga khususnya ibu-ibu Kecamatan Tembesi memiliki keterampilan dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi perekonomian keluarga. PKK juga menghimpun, menggerakkan, dan kemudian membangun potensi masyarakat, khususnya dalam pengembangan dan pemberdayaan perempuan, serta menyusun rencana pelaksanaan kegiatan program kerja PKK sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pembinaan masyarakat itu sendiri.

Peran dan pengaruh PKK terhadap perempuan dapat membina dan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Salah satu prioritas program kerja PKK adalah upaya peningkatan pendapatan keluarga UP2K. Program ini

⁴³ P M Botha, 'Problematika Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Rakalaba Kabupaten Ngada', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 8 (2021).

⁴⁴ Nikma Wahyuni Hanis and Atika Marzaman, 'Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga', *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 8, no. 2 (2020): 123, <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhannya yang lambat, sehingga tubuhnya lebih pendek dan tampak lebih tua dibandingkan anak-anak seusianya. Sementara itu, gizi buruk adalah keadaan dimana anak kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya asupan gizinya ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai dengan umur (di bawah rata-rata). Gizi buruk dapat mengakibatkan pertumbuhan anak berhenti sebelum waktunya, wasting (kurus), dan stunting. Perbedaan utama antara keduanya adalah penyebab dan jangka waktu terjadinya kurang gizi. Gizi buruk disebabkan oleh kekurangan asupan gizi dalam waktu yang relatif singkat, sedangkan stunting umumnya terjadi karena kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, contohnya di masa 1.000 hari pertama kehidupan anak.⁴⁸

3. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak yang belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.⁴⁹

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan PKK Kecamatan Mandau dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

PKK Kecamatan Mandau sebagai tempat pelayanan masyarakat melalui konsultasi atau pun penyuluhan.

PKK Kecamatan Mandau merupakan lembaga yang aktif dalam memberikan pelayanan masyarakat melalui konsultasi dan penyuluhan terkait isu stunting dan gizi buruk. Mereka menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti lomba penyuluhan dan program Gema Beri Sahabat yang merupakan inovasi dalam pemberdayaan kesejahteraan keluarga terkait isu tersebut. Selain itu, PKK Kecamatan Mandau juga terlibat dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan terkait cara laporan penanaman modal. Dan Melalui program-program ini, PKK Kecamatan Mandau berperan dalam mensosialisasikan isu stunting dan gizi

⁴⁸ 'Mengenai Stunting Dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah', accessed 8 January 2024, <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>.

⁴⁹ Nurul Nuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

buruk serta memberikan layanan konsultasi dan penyuluhan kepada masyarakat setempat.

Sebagai tempat pemikiran kebudayaan dan penyebaran informasi bagi masyarakat.

Program ini melibatkan komunikasi dan inovasi dalam memberdayakan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, PKK Kecamatan Mandau juga telah menyelenggarakan berbagai acara dan kegiatan, seperti lomba Sosialisasi 10 program utama PKK dan acara hari pangan sehat untuk mendukung perekonomian masyarakat.

Melakukan Sosialisasi Umum dan khusus dengan Membantu dalam menyelesaikan konflik di tengah-tengah masyarakat.

Sosialisasi umum dilakukan dengan cara menyampaikan informasi secara luas kepada masyarakat umum, sedangkan sosialisasi khusus dilakukan dengan cara menyampaikan informasi secara spesifik kepada kelompok atau individu tertentu. Dalam penelitian tersebut, PKK Kecamatan Mandau melakukan sosialisasi stunting dan gizi buruk melalui kegiatan-kegiatan seperti lomba penyuluhan 10 program pokok PKK dan lomba cipta menu B2SA, pelatihan profil desa dan kelurahan, serta kegiatan jalan santai dan senam bersama. Melalui kegiatan tersebut, PKK Kecamatan Mandau berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan kesehatan, sehingga dapat membantu menyelesaikan konflik di tengah-tengah masyarakat terkait masalah stunting dan gizi buruk.

UIN SUSKA RIAU

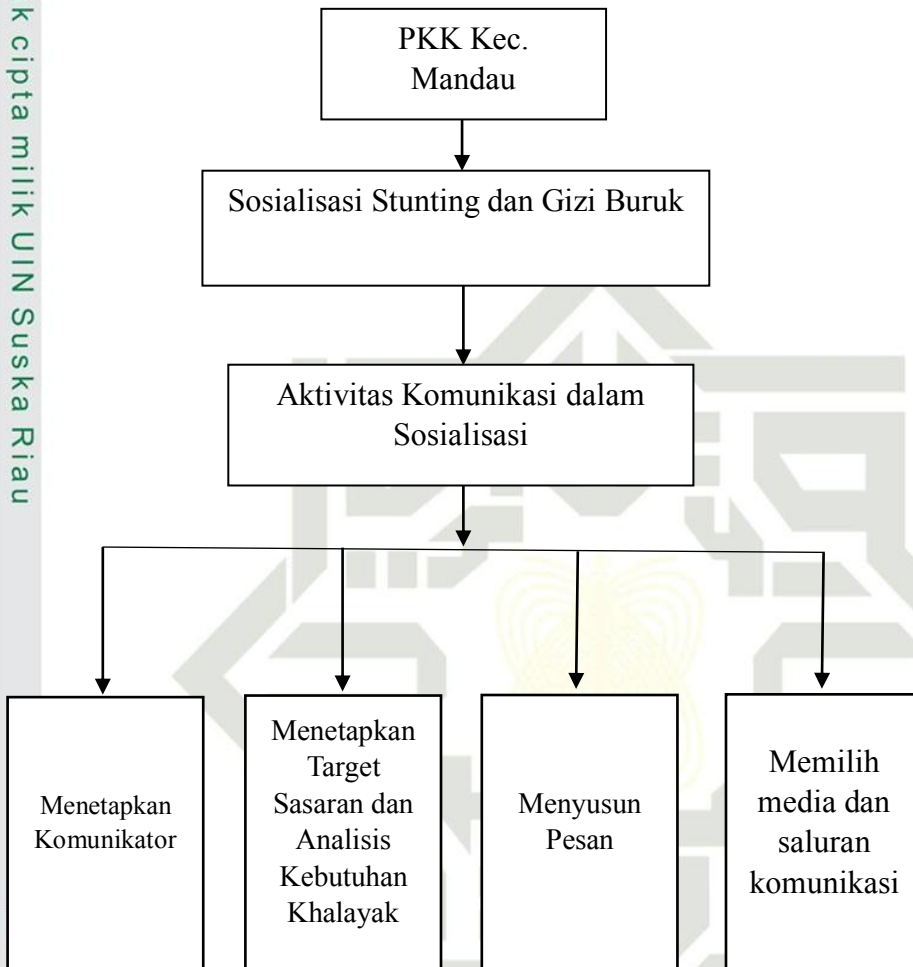


2.4. Kerangka Pikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Olahan Penulis

UIN SUSKA RIAU

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Bugdan dan Taylora, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁰ Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau secara utuh. Penelitian ini relatif sederhana yang tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu. Dalam meneliti pada hanya satu variabel dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan dua gejala atau lebih.⁵¹ Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, ide, persepsi, serta kepercayaan orang yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang Aktivitas Komunikasi PKK Kecamatan Mandau dalam menyosialisasikan stunting dan gizi buruk.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor PKK Kecamatan Mandau yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman, Mandau, Duri, Kabupaten Bengkalis, Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan bulan November 2023.

3.3. Sumber Penelitian

Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objeknya, yaitu data yang diperoleh penulis secara

⁵⁰ Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2015).

⁵¹ Rosad Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi* (PT RajaGrafindo Persada, 2003).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Riau

langsung dari hasil observasi di lapangan (*field research*).⁵² Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.⁵³

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi sewaktu turun kelapangan, serta hasil wawancara dengan pihak informan atau pelaksana program Sosialisasi PKK Kecamatan Mandau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak lain, bisa juga lembaga lain yang bukan merupakan pengelola atau pelaksana dari programnya, tetapi dimanfaatkan dalam penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁵⁴ Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang didapat dari media-media yang membahas mengenai permasalahan yang di angkat oleh penulis, serta catatan-catatan atau dokumentasi yang didapat oleh pihak lain tersebut yang dapat berguna bagi penelitian

3.4. Informan Penelitian

Penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang kemudian disebut informan penelitian. Untuk Menentukan jumlah informan yang akan diambil berdasarkan kriteria tertentu untuk memilihnya. Kriteria tersebut menjadi pembeda antara informan yang satu dan yang lainnya untuk dapat dijadikan sebagai informan penelitian. Kriteria itu berasal dari badan instansi pemerintah, seseorang yang mengerti mengenai permasalahan yang dikaji, pengelola program

⁵² J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

⁵³ Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations Dan Komunikasi*.

⁵⁴ Ruslan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi sekaligus seseorang yang melakukan aktivitas komunikasi sewaktu melakukan sosialisasi atas program yang dikaji.

Berdasarkan penjelasan diatas maka informan yang akan dipilih dalam penelitian ini berjumlah tiga orang informan. Tiga orang yang dipilih sebagai informan adalah seseorang yang berkompeten dibidangnya, memiliki pengalaman, pengetahuan, dan mempunyai jiwa pengajar sehingga bisa menjabarkan semua jawaban atas pertanyaan wawancara yang diajukan agar data yang didapatkan valid dan tidak berbelit-belit. Informan yang akan dipilih pada penelitian kali ini adalah :

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|---------------------|---------------------|
| 1 | dr. Anggie Siswelly | Ketua POKJA 4 PKK |
| 2 | Rosmiana | Anggota PKJA 4 PKK |
| 3 | Rahmania Nasir | Anggota POKJA 4 PKK |
| 4 | Wendi Siregar | Anggota POKJA 4 PKK |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.⁵⁵ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua orang yang telah dipilih sewaktu memilih informan penelitian, diantaranya adalah salah satu

⁵⁵ P. Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: UII Press, 2001).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak dari Lembaga Adat Melayu Riau yang memiliki wawasan luas, serta seseorang yang terjun kelapangan untuk melakukan aktivitas komunikasi dalam mensosialisasikan Program Sosialisasi. Sementara itu untuk Informan pelengkap akan dipilih dari salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial yang berpartisipasi dan hadir sewaktu pelaksanaan program aktivitas komunikasi dalam sosialisasi program pemberdayaan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁷ Disini peneliti akan terjun langsung kelapangan melihat fenomena yang terjadi terkait proses pelaksanaan aktivitas komunikasi pada saat sosialisasi program pemberdayaan dilakukan.

3. Dokumentasi

Disini penulis mengambil atau mendapatkan data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk serta film.⁵⁸

3.6. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵⁹

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data

⁵⁷ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁵⁸ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016).

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi, menurut Maleong, adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk membanding. Artinya, triangulasi bertujuan untuk menghilangkan perbedaan dalam konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, triangulasi bertujuan untuk menghilangkan perbedaan antara sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian kualitatif.

Untuk menguji validitas data penelitian ini, kami akan menggunakan triangulasi sumber. Artinya, kami akan membandingkan hasil penelitian dari satu sumber dan kemudian membandingkannya dengan hasil penelitian dari sumber lain.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar. Dalam penelitian Kualitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memaparkan fenomena yang terjadi di lapangan terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan pemaparan serta interpretasi secara mendalam. Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan metode kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J. Moelong :

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.



2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
 3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
 4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁶⁰
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan langkah-langkah yang peneliti jabarkan di atas, maka analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengolahan data Deskriptif Kualitatif, dimana data yang dikumpulkan merupakan kata-kata serta gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang didapatkan akan dijelaskan dalam bentuk kalimat sehingga mempermudah menangkap maksud dari penelitian ini sendiri.

⁶⁰ J.Moleong.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Profil Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau dengan ibukotanya Duri termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis di Pulau Sumatera. Wilayah tersebut berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu dan Kota Dumai
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu

Sedangkan letak wilayah Kecamatan Mandau terbentang antara:

1. 0°56"12' Lintang Utara s/d 1°28"17' Lintang Utara.
2. 100°56"10' Bujur Timur s/d 101°43"26' Bujur Timur

Dengan luas 937,47 km², Mandau adalah kecamatan ketiga terluas di Kabupaten Bengkalis, setelah Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bukit Batu. Desa Bumbang memiliki luas 104 km², atau 11,09% dari luas total Kecamatan Mandau, dan merupakan wilayah administrasi desa atau kelurahan terbesar.

Pada tahun 2017, Kecamatan Mandau dibagi menjadi dua kecamatan: Mandau dan Bathin Solapan. Pada awalnya, Kecamatan Mandau memiliki 24 Kelurahan/Desa, tetapi sekarang hanya 11 Kelurahan/Desa. Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau antara lain:

Nama Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau

| No. | Kelurahan/Desa | RW | RT |
|-----|----------------|----|-----|
| 1. | Air Jamban | 23 | 112 |
| 2. | Babbusalam | 8 | 55 |
| 3. | Balik Alam | 10 | 55 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | | |
|-----|----------------|----|----|
| 4. | Batang Serosa | 5 | 17 |
| 5. | Duri Barat | 12 | 59 |
| 6. | Duri Timur | 6 | 29 |
| 7. | Gajah Sakti | 11 | 51 |
| 8. | Pematang Pudu | 17 | 83 |
| 9. | Talang Mandi | 15 | 68 |
| 10. | Bathin Solapan | 4 | 18 |
| 11. | Harapan Baru | 5 | 20 |

Sumber: UPT Disdukcapil Kab. Bengkalis, 2017

Tabel di atas menunjukkan daftar semua kelurahan dan desa di Kecamatan Mandau. Terdapat 557 Rukun Tetangga (RT) dan 116 Rukun Warga (RW). Kelurahan Air Jamban memiliki 122 RT, dan Kelurahan Talang Mandi memiliki 8 RT.

Penduduk secara sederhana didefinisikan sebagai sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Menurut Pasal 26 Ayat 2 UUD 1945, "penduduk Indonesia" adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing yang tinggal di Indonesia. Kemudian, penduduk secara umum adalah setiap individu yang secara konsisten tinggal di wilayah tertentu suatu negara dan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh undang-undang negara tersebut.

Sampai akhir 2017, ada lebih dari 300.000 orang yang tinggal di Kecamatan Mandau. Dengan luas 914,47 km² dan populasi 300.000 orang, Kecamatan Mandau memiliki kepadatan penduduk 263 orang per kilometer persegi, dengan rata-rata empat orang dalam satu keluarga. Jumlah ini hampir sama di semua kelurahan dan desa.

Sektor pertanian Kecamatan Mandau berada di puncak ekonomi. Karet mencapai 21.782 ton dan kelapa sawit 619.958 ton. Dalam hal perikanan, masyarakat Kecamatan Mandau hanya berbudidaya di kolam karena Mandau adalah daratan. Perekonomian kemasyarakatan Kecamatan Mandau sangat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh industri. Di Kecamatan Mandau juga ditemukan industri besar dan lima industri menengah, menurut dinas yang bertanggung jawab.

Selain itu, ada 322 industri mikro dan 104 industri kecil. Perdagangan merupakan salah satu penggerak ekonomi Kecamatan Mandau. Kecamatan Mandau memiliki banyak sarana perdagangan dan akomodasi karena merupakan salah satu antara provinsi dan kabupaten. Dibidang perdagangan tercatat 15 swalayan, supermarket, toserba, mini maket, dan 2359 toko atau warung kelontong. Ada 202 restoran atau rumah makan, 1769 warung atau kedai makan dan minuman, 5 penginapan (losmen, wisma, atau motel), dan 7 hotel melati atau berbintang. Ada juga pasar permanen atau semi permanen dan pasar tanpa bangunan permanen.

Data dari Dinas Koperasi Kecamatan Mandau menunjukkan bahwa ada 61 Koperasi Unit Desa dengan 1.960 anggota, terdiri dari 47 koperasi KUD dan 53 koperasi non KUD di Kecamatan Mandau, dengan 229 anggota KUD dan 1731 anggota non KUD, masing-masing.

Kecamatan Mandau memiliki banyak fasilitas, termasuk fasilitas pendidikan dan olahraga. Kecamatan Mandau memiliki 171 lembaga pendidikan, termasuk 106 Sekolah Dasar (SD), 32 SMP, 28 SMA, dan 5 SLB. Selain itu, Kecamatan Mandau memiliki enam rumah sakit besar, yaitu RSUD Kecamatan Mandau, RS Mutia Sari, RS Permata Hati, RS PT Chevron Pasific Indonesia, RS Hursina, dan RS AAD. Selain itu, ada 114 masjid di seluruh kecamatan.

Di Kecamatan Mandau ada 9 hotel, baik berbintang maupun biasa. Sampai saat ini, ada dua SPBU yang masih aktif di jalan HangTuah dan Sudirman. Selain itu, di Kecamatan Mandau terdapat tiga belas bank, termasuk BRI, BNI, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Riau Kepri, BTN, BCA, CIMB NIAGA, Mandiri, Mandiri Syariah, Muamalat, Bank Mega, dan Bank Danamon. Juga ada lapangan olahraga seperti lapangan bola, futsal, volly, dan bulu tangkis. Selain itu, fasilitas memiliki dua belas Gereja yang tersebar di seluruh Kecamatan Mandau.



UIN SUSKA RIAU

4.2. Profil PKK Kecamatan Mandau

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi masyarakat di tingkat desa atau kelurahan yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan kesejahteraan keluarga dalam hal ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Program PKK biasanya berfokus pada pemberdayaan individu dan keluarga untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

PKK pertama kali didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juli 1974 oleh Tien Soeharto, istri Presiden Soeharto, sebagai tanggapan atas masalah kemiskinan dan kesejahteraan keluarga di negara itu. PKK kemudian berkembang menjadi organisasi yang besar dengan anggota dari berbagai lapisan masyarakat.

Gambar 4.1



Sumber: PKK Kecamatan Mandau

Gambar Logo PKK

Tujuan utama PKK adalah untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, yang dicapai melalui program pemberdayaan yang mencakup bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan sosial-budaya. Program PKK mencakup berbagai kegiatan yang mendukung

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan keluarga, seperti pelatihan keterampilan, pembinaan kesehatan, kampanye kesehatan, peningkatan kesadaran akan lingkungan hidup, pembinaan keluarga sejahtera, dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

PKK memiliki visi dan misi untuk menjalankan tugasnya dan membentuk tujuan didirikannya. Visi PKK adalah mewujudkan keluarga yang mandiri, dan berkeadilan dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang berkualitas. Berikut ini adalah misi PKK:

1. Meningkatkan peran serta aktif keluarga dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan keluarga untuk menghadapi perubahan dan tantangan dalam kehidupan.
3. Meningkatkan partisipasi keluarga dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.
4. Meningkatkan peran serta aktif keluarga dalam pengembangan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.
5. Meningkatkan partisipasi keluarga dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan dan gizi yang baik.
6. Meningkatkan peran serta keluarga dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang luhur.
7. Meningkatkan partisipasi keluarga dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah sosial, termasuk dalam perlindungan perempuan, anak, dan keluarga.



4.3 Struktur Organisasi PKK Kecamatan Mandau

2. Uraian yang menguraikan dan memperjelas struktur atau serangkaian kegiatan yang ada untuk mendukung pencapaian tujuan.



Isian sumber:
/usunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

BAB VI PENUTUP

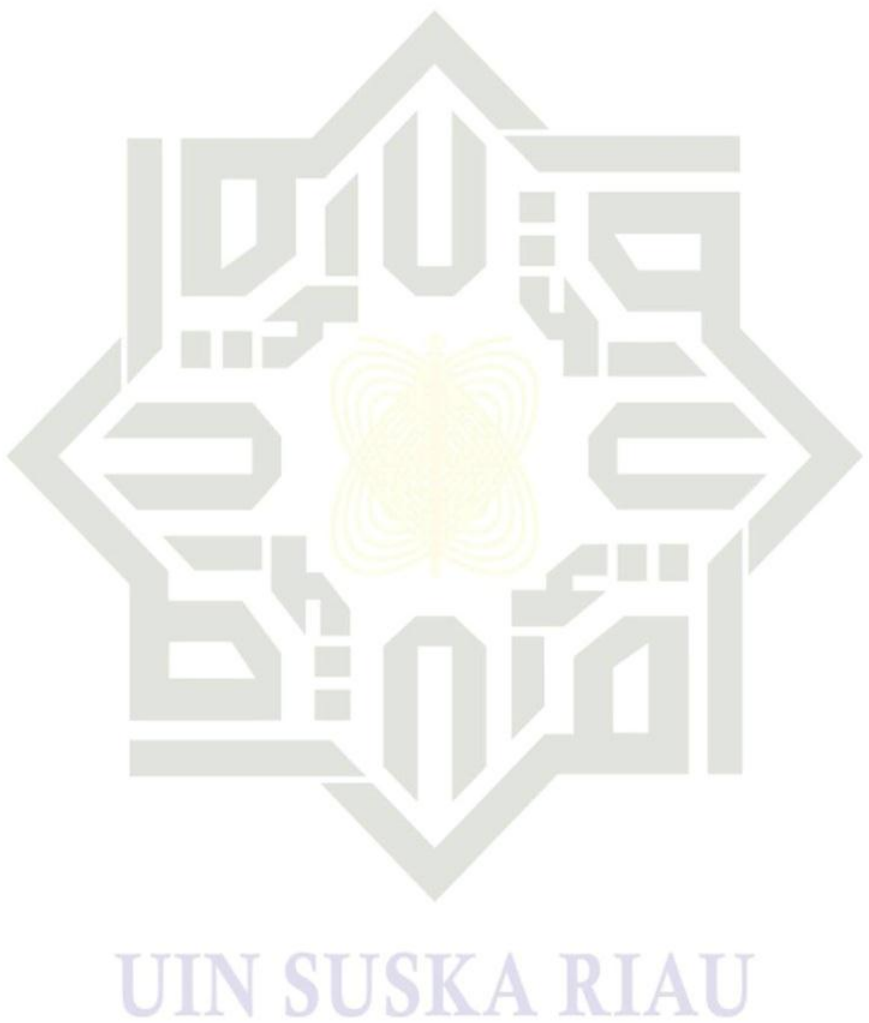
1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan, dapat disimpulkan: pertama Menetapkan Komunikator dimana PKK Kecamatan Mandau telah mengimplementasikan berbagai kegiatan komunikasi, kedua Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Khalayak seperti pertemuan rutin di tingkat RT, penyuluhan di sekolah dan posyandu, serta penggunaan media sosial. POKJA 4 PKK Kecamatan Mandau telah melakukan analisis kebutuhan melalui survei, diskusi kelompok, dan kajian lapangan dengan masyarakat setempat. Ketiga Menyusun pesan dimana Proses identifikasi informasi terkini dan relevan mengenai stunting dan gizi buruk merupakan langkah awal yang penting dalam penyusunan pesan. Keterlibatan instansi kesehatan setempat menunjukkan komitmen untuk menyampaikan pesan yang berlandaskan fakta ilmiah dan pedoman kesehatan. Dan terakhir Memilih Media dan Saluran Komunikasi dimana Informan menyatakan bahwa salah satu pertimbangan utama dalam memilih media dan saluran komunikasi adalah tingkat aksesibilitas masyarakat di Kecamatan Mandau terhadap media tersebut.

2. Saran

1. Mendorong POKJA 4 PKK untuk terus memperkuat peran sebagai komunikator yang handal. Pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi bagi anggota POKJA 4 dapat meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan kepada masyarakat.
2. Melakukan analisis kebutuhan khalayak secara periodik untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap relevan dan dapat memenuhi harapan serta kebutuhan aktual masyarakat. Hal ini dapat melibatkan survei dan wawancara secara terus-menerus.
3. Menyarankan untuk terus mendiversifikasi media dan saluran komunikasi yang digunakan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan

preferensi masyarakat, pemilihan media dan saluran komunikasi harus terus disesuaikan untuk mencapai kelompok sasaran dengan lebih efektif.



©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Arti Kata Menyosialisasikan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Accessed 18 January 2024. <https://kbbi.lektur.id/menyosialisasikan>.
- ‘Aktivitas Komunikasi Cyber PR Dalam Penyampaian Informasi Di Kota Padang (Studi Fenomenologi Pegawai Diskominfo Sebagai Humas Publik)’ , n.d.
- ‘Aktivitas Komunikasi Dalam Festival Budaya Kawin Batu Pada Masyarakat Desa Girimukti Kabupaten Majalengka’ , n.d.
- Anton, M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), 26.’, n.d.
- ‘azzahra Tasya Yuni, and Berlian Primadani Satria Putri. ‘AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN PT ARAH DUNIA TELEVISI PADA PROGRAM RAMADHANKU DI JOGJA’. *Metacommunication; Journal of Communication Studies* 8, no. 2 (30 September 2023): 125. <https://doi.org/10.20527/mc.v8i2.16736>.
- Botha, P M. ‘Problematika Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Rakalaba Kabupaten Ngada’. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 8 (2021).
- ‘Studi Faisal Wahyudi, Sriyono, Retno Indarwat. ‘ANALISIS FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KASUS GIZI BURUK PADA BALITA’. *Pedimaternal* 3, no. 1 (2014): 83–91.
- ‘Damsa Pengantar Sosiologi Politik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 151-152.’, n.d.
- ‘Deddy Mulyana, “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 110.’, n.d.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- ‘Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi Revisi, (Rajawali Pers: Jakarta, 2007), Hlm. 27’, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hamid Arifin, Widya galiztan surya. 'AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19', 2021.

Halisis, Nikma Wahyuni, and Atika Marzaman. 'Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga'. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 8, no. 2 (2020): 123. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>.

Heris Sumadiria, "Sosiologi Komunikasi Massa", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 181', n.d.

Hasil Wawancara Dengan Informan Tambahan Yaitu Rahmania Nasir Selaku Anggota POKJA 4 PKK', n.d.

Hasil Wawancara Dengan Informan Tambahan Yaitu Rosmiana Selaku Anggota POKJA 4 PKK', n.d.

Hasil Wawancara Dengan Informan Tambahan Yaitu Wendi Siregar Selaku Anggota POKJA 4 PKK', n.d.

Hasil Wawancara Dengan Informan Utama Yaitu Dr. Anggie Siswelly Selaku Ketua POKJA 4 PKK', n.d.

Herlina, Hena. 'Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran'. *Jurnal MODERAT* 5, no. 2 (2019): 201–12.

Mahy, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Ines Shafa Hasanah, "Efektivitas Program Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kota Serang ", *Journal Ilmu Administrasi Negara*. (2016), 126.', n.d.

J.Moleong, Lexi. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2015.

J.Moleong, Lexy. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta, 2004.

'Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi Kelima, Jakarta : Profesional, 2007, Hlm 11', n.d.



Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*, 2019.

Kiki Rizki Amirullah, “Aktifitas Komunikasi Interpersonal Pelatih Dan Atlet Softball Kota Cilegon”, *Jurnal Ilmu Komunika*. (Agustus 2015), 25’, n.d.

Kurnia, Rohmat. *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2019.

Mengenal Stunting Dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah’. Accessed 8 January 2024. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>.

Natalia, Jessica Desirre, Agus Aprianti, Program Studi, Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi, and Universitas Telkom. ‘Aktivitas Komunikasi Dalam Pernikahan Adat Batak Toba Tahap Ulaon Marunjuk’ 4, no. 2 (2020): 177–92. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4592>.

Nurani Soyomukti, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 176’, n.d.

Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Oktavian, Femi, Reza Rizkina, and Selli Dewi Septiani. ‘Aktivitas Komunikasi Public Relations Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan’. *JURNAL SIGNAL* 8, no. 1 (2020): 16–29.

Pangesti, Akbar, and Muchamad Rizqi. ‘Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pengepul Dalam Menjaga Hubungan Baik Dengan Petani di Desa Trepan Lamongan’, n.d.

Pathony, Tony. ‘Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kabupaten Subang’. *Ijd-Demos* 1, no. 2 (2020): 262–89. <https://doi.org/10.31506/ijd.v1i2.23>.

Pemerintahan, *Jurnal Ilmu, Administrasi Publik*, Virginia Verby Sinuhaji, Nina Siti, Salmaniah Siregar, and Bahrum Jamil. ‘Aktivitas Komunikasi

Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Gundaling Berastagi) Marketing Communication Activities of the Karo District Tourism and Cultu' 1, no. 2 (2020): 105–18.

Prasanti, Ditha. 'Strategi Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Salaf'. *Jurnal Nomosleca* 3, no. 1 (2017).

Hardiyanto, Mutia Rahmah, and Nur Saribulan. 'UPAYA PENANGANAN STUNTING DI INDONESIA Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten'. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)* VIII, no. 01 (2023): 44–59.

Joan F, Jante Mandey, and Verry Y Londa. 'Peranan PKK Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa'. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT* 4, no. 5 (2014): 1–11.

Rinaldi, Moch. Zulfikri Aditya, and Mohammad Subur Drajat. 'Aktivitas Komunikasi Digital Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung melalui Instagram: Studi Kasus Mengenai Pemanfaatan Media Sosial pada Akun Instagram @disbudpar.bdg dalam Menjalankan Aktivitas Komunikasi Digital Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung oleh Stakeholdernya'. *Bandung Conference Series: Public Relations* 3, no. 2 (2 August 2023): 508–15. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i2.7949>.

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada, 2003.

'S. Nasution, Didaktik Asas-Asas Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 89.', n.d.

Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

'Septa Susanti Lubis, "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Cilegon Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Terhadap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Cilegon”, *Journal Ilmu Komunikasi*. (2016), 36.’, n.d.

- P. Siagian, “Memelihara Perilaku Organisasi”, (Jakarta: Bina Aksara, 1994), 69-71.’, n.d.
- Yanus Purwansyah, and Desi Nur Fatimah. ‘AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE GWETNIC JOGJA (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai Aktivitas Komunikasi Pemasaran’. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2021).
- Subagyo, P. Joko. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2016.
- Supranto, J. *Metode Penelitian Hukum Dan Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Tutarto. ‘Stunting, Faktor Resiko Dan Pencegahannya’. *J Agromedicine* 5 (2018): 540–41.
- Uyunto, Joko. *Gender Dan Sosialisasi*. Jakarta: Nobel Edumedia, 2010.
- Ukelkom, Universitas. ‘Public Inspiration : Jurnal Administrasi Publik Aktivitas Komunikasi Ritual Pada Tradisi Omed - Omedan Banjar Kaja Sesetan Denpasar Bali’ 6, no. 1 (2021): 19–28.
- Widjajanti, Kesi. ‘Jurnal Ekonomi Pembangunan Model Pemberdayaan Masyarakat’ 12 (2011).
- Windusncono, Bambang Agus, and M Daenie. ‘Peran Perempuan Dalam Pembangunan Perekonomian Keluarga Melalui Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila’. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 19, no. 1 (2022): 50. <https://doi.org/10.56444/mia.v19i1.2971>.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

LAMPIRAN

Penyerahan Bantuan Peralatan Posyandu Oleh PT PHR dalam Rangka Pencegahan Stunting



Pemberian Makanan Bergizi Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Dan Gizi Buruk



- Hak Cipta © ak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi Pencegahan Stunting Gizi Buruk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian Makanan Bergizi Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Dan Gizi Buruk



Musyawarah PKK Kecamatan Mandau Dalam Menyusun Program



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dokumentasi wawancara dengan Informan Penelitian di PKK Kecamatan Mandau

